

Pemeriksaan bakteriologis air minum isi ulang di beberapa depo air minum isi ulang di daerah Lenteng Agung dan Srengseng Sawah Jakarta Selatan

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20334537&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam beberapa tahun terakhir ini usaha air minum isi ulang telah berkembang pesat di beberapa kota di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kualitas air minum isi ulang yang dijual di beberapa depo air minum isi ulang di daerah Jagakarsa, Jakarta Selatan. Pengujian bakteriologis dilakukan terhadap

13 sampel air minum isi ulang yang diambil dari depo air minum isi ulang yang tersebar di sekitar Lenteng Agung dan Srengseng Sawah Jagakarsa, meliputi pemeriksaan angka cemaran bakteri, bakteri coliform dan beberapa bakteri patogen yaitu *Escherichia coli*, *Salmonella*, *Staphylococcus aureus*, *Clostridium perfringens* and

Pseudomonas aeruginosa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua dari 13 sampel air minum isi ulang mengandung cemaran mikroba melebihi batas yang dipersyaratkan dalam air minum, 4 sampel mengandung bakteri *Staphylococcus aureus* dan tidak ada satupun sampel yang diuji mengandung *Escherichia coli*, *Salmonella*, *Clostridium perfringens* dan *Pseudomonas aeruginosa*.

<hr>

Abstract

Recently, refilled drinking water stores are flourishing in the some cities of Indonesia. This research tries to find out the quality of refilled drinking water at some shop in Jagakarsa, South Jakarta. The samples of refilled drinking water were taken from thirteen shops around Lenteng Agung and Srengseng Sawah, Jagakarsa area. The bacteriological test of refilled drinking water was to detect the availability of Coliform bacteria and identification of some bacterial pathogens such as *Escherichia coli*, *Salmonella*, *Staphylococcus aureus*, *Clostridium perfringens* and *Pseudomonas aeruginosa*. It had been concluded that two of thirteen samples of refilled drinking water had the total number of bacteria above of the limit number according to the standard about the quality and requirement of drinking water. Four of the thirteen samples contain *Staphylococcus aureus* and none of the samples contain *Escherichia coli*, *Salmonella*, *Clostridium perfringens* and *Pseudomonas aeruginosa*.